



STUDENTS' LANGUAGE ATTITUDE TOWARDS ENGLISH PASCA DIGITALIZATION LEARNING

Masniati Murni Ritonga¹, Roni Juliansyah^{2*}

¹ Bisnis Administrasi, masniatimurniritonga@gmail.com, Politeknik LP3I Medan

^{*2} Akuntansi, ronijuliansyah@gmail.com, Universitas Mahkota Trikom Unggul

ABSTRACT

Attitude and awareness are essential factors in learning foreign language because they are reflected to the students feeling towards it. English is placed as foreign language in Indonesia play a very important role throughout human's life academically on non-academically. It is due to English was functioned as the main ctool of communication in the world, especially in Technology era nowadays. All technology was designed in English to operate it. The phenomena happened recently was that the development of technology and the shifting process of learning spontaneously onto digital, force students to be accustomed to operate digital media in learning without any well-preparation and training. Unrealizedly, students should communicate via digital media which English got alredy settled in it. Spontaneously they were accustomed to interact with English words in their gadget, on the other hands, they learned autodidactly. This study amied to investigate how the students' language attitude towards English learning pasca digitalization era. The study was designed by using qualitative with simple quantitative data survey and applying closed questionnaire that administered to respondents (all Business Administration students grade II academic Year 2021-2022). The sample was taken at all because the population was 56 students, then all of them will be the sample of the research. Furthermore, the Questionnaire will be analysed quantitatively based on the theory proposed by Miles, Huberman and Saldana such as data displaying, classifying, analyzing, comparing and concluding. Based on the study, it was found that the students shew positive attitude toward Learning English pasca digitalization learning. There were 47 students who are intereseted in learnng English and there were 8 students who felt bored in doing the English learning. Meanwhile the researher found something unique in this study, eventhough the students are interested in it, the students got 20% decreasing score than before applying digital media for learning, the researchers found that there was another thing affected their score and English achivement, such as the teachers' teaching methodology.

Keywords: *attitude, awareness, interact, English learning and digital media*

ABSTRAK

Sikap dan kesadaran merupakan faktor penting dalam mempelajari bahasa asing karena tercermin dalam perasaan siswa terhadapnya. Bahasa Inggris ditempatkan sebagai bahasa asing di Indonesia yang memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia baik secara akademis maupun non-akademik. Hal ini karena bahasa Inggris digunakan sebagai alat komunikasi utama di dunia, terutama di era teknologi saat ini. Semua teknologi dirancang dalam bahasa Inggris untuk mengoperasikannya. Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini adalah perkembangan teknologi dan pergeseran spontan proses pembelajaran ke digital, memaksa siswa untuk terbiasa mengoperasikan media digital dalam pembelajaran tanpa persiapan dan pelatihan yang tepat. Tanpa disadari, siswa harus berkomunikasi melalui media digital yang bahasa Inggrisnya sudah mapan di dalamnya. Secara spontan mereka terbiasa berinteraksi dengan kata-kata bahasa Inggris di gadget mereka, sebaliknya mereka belajar secara otodidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap bahasa siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris pasca era digitalisasi. Penelitian ini dirancang menggunakan metode kualitatif dengan data survei kuantitatif sederhana dan menerapkan kuesioner tertutup yang diberikan kepada responden (seluruh mahasiswa Kelas II Administrasi Bisnis tahun ajaran 2021-2022). Semua sampel diambil karena populasinya adalah 56 siswa, sehingga semuanya akan menjadi sampel penelitian. Selanjutnya kuesioner akan dianalisis secara kuantitatif berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh Miles, Huberman dan Saldana seperti penyajian data, klasifikasi, analisis, perbandingan dan penarikan

kesimpulan. Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris setelah belajar digitalisasi. Ada 47 siswa yang berminat belajar bahasa Inggris dan ada 8 siswa yang merasa bosan dalam belajar bahasa Inggris. Sementara peneliti menemukan sesuatu yang unik dalam penelitian ini, meskipun siswa tertarik, siswa mendapat penurunan skor 20% dibandingkan sebelum menerapkan media digital untuk pembelajaran, peneliti menemukan bahwa ada hal lain yang mempengaruhi nilai dan prestasi bahasa Inggris mereka. , seperti metode mengajar guru.

Kata kunci: sikap, kesadaran, interaksi, pembelajaran bahasa Inggris dan media digital.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris yang masih diposisikan sebagai bahasa asing di Indonesia sangat berperan penting disegala aspek kehidupan manusia baik akademisi maupun non-akademisi. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris menjadi bahasa komunikasi utama didunia, terutama di jaman Teknologi seperti sekarang ini. semua jenis Teknologi yang berkembang di Indonesia menggunakan bahasa pengantar Bahasa Inggris. Tentunya hal serupa menerobos dinding pembelajaran bahasa Inggris diperguruan tinggi. Fenomena yang terjadi ialah pdengan melesatnya perkembangan teknologi dan berpindahnya proses pembelajaran kedalam bentuk digital, memaksa mahasiswa untuk mahir menggunakan teknologi secara dadakan, tanpa adanya persiapan dan latihan, lanskap pendidikan berubah menjadi digital. Disi lain beberapa ilmuwan mengemukakan tentang pentignya attitude dan kesadaran dalam mempelajari bahasa Inggris. Sikap dan kesadaran merupakan faktor esential yang sangat berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa asing karena sikap merupakan perasaan seseorang terhadap bahasa yang dipelajarinya. Dengan sikap yang positif dan kesadaran yang tinggi untuk mempelajari bahasa Inggris, meskipun posisi bahasa Inggris dsebagai bahasa asing akan lebih mudah untuk dipelajari oleh mahasiswa. Karena kesuksesan pembelajaran bahasa asing ataupun bahasa kedua sangat dipengaruhi oleh sikap pembelajarannya [1]. Penggunaan teknologi disegala aspek pembelajaran dinilai akan mendisplay pentingnya penggunaan bahasa Inggris diberbagai aktifitas, terlebih lagi untuk mengoperasikan teknologi yang digunakan untuk belajar, tentunya mereka harus memahami arti setiap kata yang ada di tools media teknologi mereka. Berangkat dari fenomena ini, maka permasalahan yang akan dikaji ialah ;

1. Bagaimana attitude mahasiswa terhadap Bahasa Inggris setelah digitalisasi pembelajaran?
2. Apakah mahasiswa lebih aware untuk mempelajari bahasa Inggris setelah digitalisasi pembelajaran?

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui attitude mahasiswa terhadap bahasa Inggris setelah digitalisasi pembelajaran
2. Mengetahui Awareness mahasiswa terhadap bahasa Inggris setelah digitalisasi pembelajaran

Dengan urgensi penelitian sebagai berikut;

1. Bagi LPPM Politeknik LP3I Medan, menjadi start up penelitian terkait attitude dan awareness yang dapat dihilirisasi menjadi sebuah pengabdian masyarakat atau level penelitian terapan yang lebih tinggi nantinya.
2. Bagi pengajar Bahasa Inggris, menjadi langkah awal untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai setelah mampu bentuk attitude dan awareness mahasiswa terhadap bahasa Inggris.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Learners' Attitude in Learning English

Mempelajari bahasa memiliki perbedaan yang sangat nyata dengan makna pemerolehan bahasa. Seseorang memperoleh bahasa secara natural, tanpa rekayasa dari hasil komunikasi pembicaraanya. Manusia akan memperoleh bahasa tanpa ia sadari, pada tahap ini manusia tersebut tidak mempelajari struktural bahasa tersebut, hanya memperoleh penggunaanya secara natural. Sedangkan pembelajaran bahasa disetting sedemikian rupa dengan sadar berdasarkan gramatikal dan struktural bahasa yang akan dipelajarinya [2]

Bahasa asing merupakan bahasa yang dipelajari dimana lingkungan pembelajaran adalah lingkungan bahasa tersebut adalah bahasa ibu. [3] Contohnya Indonesia, mempelajari Bahasa Inggris disekolah atau dimana pun yang mana sirkumtans dari tempat belajar bahasa Inggris adalah bahasa Indonesia. Dengan kata lain proses pembelajaran bahasa juga mengalami perubahan kegiatan bahasa itu sendiri. Orang Indonesia mempelajari bahasa Inggris dikarenakan banyak faktor, seperti karena kehidupan sosial, tuntutan zaman, atau trend dan lain sebagainya. Seiring dengan perkembangan teknologi di Indonesia, teknologi memaksa para pelajar baik disekolah ataupun perguruan tinggi untuk mahir akan penggunaan teknologi. Hal ini tidak lepas dari kemahiran memaknai kata yang disetting dalam bahasa Inggris di setiap Teknologi. Dengan kehadiran teknologi dalam pembelajaran bahasa pula membuat mahasiswa memiliki pengalaman belajar yang berbeda dengan yang sebelumnya. Saat ini pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia memiliki kebebasan untuk menjalankan proses pembelajaran, seperti yang tak asing lagi didunia pembelajaran zaman ini ialah Learning Management System (LMS), Zoom, Edmodo, Google Classroom, ini merupakan salah satu bentuk penggunaan teknologi yang menggunakan bahasa Inggris untuk pengoperasiannya.

Learning Management System (LMS), Zoom, Edmodo, Google Classroom merupakan alat pembelajaran online yang disetting dalam bahasa Inggris. Tentunya hal ini menambah banyak pengetahuan vocabulari mahasiswa ketika mengoperasikannya[3]. Secara tidak sadar, mahasiswa dipaksa untuk memahami makna instruksi-instruksi yang disettleled menggunakan bahasa Inggris. Semua features disettleled in English sehingga mahasiswa memperoleh bahasa secara alamiah dan secara spontan akan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, khususnya dibidang vocabulary.

Lebih lanjut lagi, penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat berpotensi untuk menarik sikap mahasiswa terhadap penggunaan bahasa Inggris di berbagai aspek, seperti ketika mereka mencoba mencari sumber-sumber dari Internet, mereka akan terarahkan secara alamiah untuk memahami kata-demi kata dalam bahasa Inggris. Maka tak heran jika penelitian yang dilakukan oleh (Ahmadi, 2018) menemukan bahwa penggunaan teknologi sangat mendorong motivasi mahasiswa untuk mempelajari bahasa Inggris dan memacu terciptanya pembelajaran yang berpusat pada keaktifan mahasiswa. Strain-Moritz, [4] juga menemukan dalam penelitiannya bahwa banyak sekolah yang sekarang mendorong peserta belajarnya untuk menggunakan media online khususnya pembelajaran bahasa Inggris, agar pembelajar bahasa memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari bahasa Inggris.

Awareness memfokuskan pada kesadaran diri yang diaktualisasikan ke dalam beberapa kasus; salah satunya adalah kesadaran gaya belajar (Muluk, Issue of Awareness, 2018). [5]. Kesadaran siswa dalam gaya belajar juga mempengaruhi kemampuan mereka untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar. Dalam aspek pedagogi, kesadaran gaya belajar berdampak pada cara guru memilih strategi dan akan membantu guru lebih memahami kebutuhan siswa (Pritchard, 2009). [6]. Beberapa penelitian tentang kesadaran dan sikap terhadap pembelajaran bahasa otonom menunjukkan bahwa keduanya terkait erat dengan tingkat otonomi pembelajar yang lebih tinggi (Misir et al., 2018) [7].

STATE OF THE ART

Peneliti	Judul	Hasil
Al Samadani, H.A. & Ibnian, S.S. (2015) [8]	The Relationship between Saudi EFL Students' Attitudes towards Learning English and their Academic Achievement. International Journal of Education and Social Science	The results showed that there was a significant relationship between different subscales of communication strategies use and attitude of the intermediate Iranian EFL learners. Moreover, relationship between communication strategy use of EFL learners and their English language oral output was statistically significant.
Ahmadi, A. M. (2019). [9]	The Use of Technology in English Language Teaching. Frontiers in Education Technology	The paper concludes by offering a number of recommendations which may further contribute to the improvement of teaching methods by advancing the widespread application of modern technology
Laila Al-Sharqil & Irum Saeed Abbasi (2020) [10]	The Influence of Technology on English Language and Literature	This paper delineates the impact of technology on daily English writing and literature and the result sound that Technology has influenced how we write, think, and communicate with others. The popularity of quick social interactions on

		social media has transformed our communication patterns and gave birth to Text-speak, which is the main mode of communication of the net-generation
Ketut Santi Indriani. (2021) [11]	Students' Attitude towards English Online Learning through Moodle during the Covid-10 Pandemic	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris secara daring melalui LMS Moodle meskipun ini adalah pertama kalinya mereka belajar bahasa Inggris melalui Moodle. Sikap positif ini meningkat seiring dengan meningkatnya pengenalan mereka terhadap aplikasi Moodle dan kemampuan mereka untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri. Ditemukan juga bahwa sikap positif mereka terhadap</p> <p>pembelajaran berdampak pada peningkatan prestasi belajar secara bertahap.</p>

State of the art

Sejumlah penelitian diatas telah membuktikan bahwa peneltia terkait Attitude sangatlah patut dan urgen dikaji mengingat perubaha iklim pembeljaran yang sangat drastis terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini merupakan kajian phenomena terbaru yang terjadi 5 tahun belakangan ini. dan keunikan penelitian ini ialah, penelitian ini menyangkutpautkan Attitude dengan Awareness yang mana belum ada penelitian serupa dilakukan oleh penelitian sebelumnya di Politeknik LP3I Medan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis kuantitatif sederhana. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[12] Pendekatan kuantitatif sederhana digunakan untuk analisis data data primer berupa jawaban angket tertutup atas indikator Attitude and awareness. Survey ini bertujuan mendapatkan data primer langsung dari responden dengan jumlah yang besar. Kemudian setelah hasil survey akan dianalisis secara kualitatif deskriptif, yang berupa penjabaran mendetail terkait jawaban responden pada angket survey.

Instrumen Penelitian

Adapun Instrumen yang digunakan dalam studi ini yaitu angket dan wawancara. Dalam hal ini Ketua pengusul merumuskan isian kuesionare berdasarkan yang diterapkan dalam Attitude and

Awarenes yang terdiri atas 30 pernyataan (15 berdasarkan Learners' attitude, yaitu cognitive components, affection components and conative components. dan 15 berdasarkan Learners' awareness) berdasarkan Adapun Isian survey direspond dengan skala likert seperti;

Pernyataan	Skor
Strongly agree	5
Agree	4
Doubt	3
Disagree	2
Strongly disagree	1

3. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas adalah suatu derajat yang digunakan untuk mengevaluasi suatu alat ukur dengan menggunakan Content Validity Index (CVI). Alat ukur dikatakan valid jika nilai CVI > 0,09 Polit & Beck, [12]. Content Validity Index (CVI) diukur dengan menetapkan ahli mengevaluasi instrument dan menentukan relevansi dan kesesuaian pernyataan. Instrumen penelitian ini akan dilakukan uji validitas. Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran yang mempunyai kesamaan jika dilakukan pengukuran yang berulang pada waktu yang berbeda. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach Alpha lebih > 0,80, Polit & Beck [12].

5. Pengumpulan data

1. Survey sederhana

Instrumen yang sudah teruji validitas dan Reabilitasnya akan diformulasikan menjadi survey digital yaitu dalam bentuk Google Form oleh Anggota Pengusul. Kemudian dibagikan kepada responden akan di share secara digital kepada seluruh mahasiswa Administrasi Bisnis angkata II Tahun akademik 2021-2022 Politeknik LP3I Medan yang berjumlah 127 orang. Kemudian anggota pengusul akan mengumpulkan jawaban dari responden sebagai data yang akan diolah nantinya. Dalam tahap ini baik anggota maupun ketua pengusul nantinya kan memperbantukan 4 orang mahasiswa guna pengordiniran sample yang lainnya dalam pengisian kuesioner. 4 orang mahasiswa ini teah diberikan pemahaman sebelumnya terkait tindak tanduk yang harus mereka lakukan guna membantu pengusul mendapatkan data primer yang akurat

2. Wawancara

Ketua pengusul melakukan wawancara kepada 3-5 responden atau sampai semua indikator terpenuhi. Hal ini dilakukan guna mensupport data primer yang telah dikumpulkan melalui survey sederhana. Hasil wawancara ini nanti akan menjadi titik temu jawaban atas permasalahan penelitian

6. Analisis Data

Setelah data yang diinginkan berhasil dikumpulkan kedua pengusul dan tim lainnya. Anggota pengusul akan melakukan analisis secara kualitatif data dengan tahap; [13]

Data Display

Setelah memilih data primer tersusun dengan baik, maka hasil dari data tersebut akan di tampilkan berdasarkan jawaban responden pada hasil survey terkait Attitude dan Awareness mahasiswa, data akan ditampilkan dalam tabel dan grafik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Students attitude towards English Learning

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui jawaban kuesioner yang dibagikan terhadap responden, terdapat 47 mahasiswa yang menunjukkan hasil positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris, seperti sangat setuju 35 dan setuju 12 orang terhadap pernyataan yang diberikan dalam isian kuesioner. Kemudian terdapat 2 yang menunjukkan keraguan dan 6 orang menjawab dengan tidak setuju. Hal ini membuktikan bahwa pada dasarnya meskipun mahasiswa belajar bahasa Inggris menggunakan media digital ataupun tidak, ini tidak merubah semangat dan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran Bahasa Inggris. Sebaliknya, responden merasakan ketertarikan yang cukup meningkat setelah mereka menyajikan langsung penggunaan bahasa Inggris di gadget mereka, sehingga mereka lebih antusias untuk mengetahui arti setiap kosa kata barunya.

Media Digital Pembelajaran

Dari hasil analisis data ditemukan, bahwa lebih dari 50% responden sangat tertarik untuk menggunakan media digital sebagai sarana pembelajaran Bahasa Inggris mereka karena disana pula mereka mempelajari bahasa Inggris secara nyata. Terlebih dari itu, responden merasa tertantang untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang kosa kata-kosa kata baru yang mereka temukan.

Metode Pembelajaran Jarak Jauh

Peneliti menemukan bahwa dosen pengampu masih menggunakan metode pembelajaran yang sama baik online maupun offline, terlihat bahwa dosen hanya menggunakan slide biasa dan menjelaskan dengan ceramah untuk mengajar, tanpa diiringi dengan penampilan video, mendengarkan musik atau berdiskusi untuk memicu interaksi 2 arah. Dosen hanya fokus terhadap tujuan akhir pembelajaran, sehingga mahasiswa merasa bosan dan alhasil sering mematikan kamera. Dosen tidak aktif mengundang interaksi responden, sehingga pembelajaran berlangsung dengan pasif. Dalam hal ini ketidakcakapan pengajar dalam mengoperasikan media belajar, seperti pembuatan video dan aneka pengajaran kreatif menjadikan harus lebih dikembangkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa sangatlah penting kiranya untuk melakukan training terkait penggunaan media pembelajaran baik online maupun offline, terkhusus untuk pembelajaran bahasa Inggris. Pihak perguruan tinggi harus lebih meningkatkan kompetensi tim akademik, sehingga mampu menciptakan pembelajaran online/offline yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

5. Muluk, S. (2018, October 12). Issue of Awareness. (S. Rechal, Interviewer)
12. Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
13. Lexy J Moleong. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Jurnal

1. Goktepe, F.T. (2014). Attitudes and Motivation of Turkish Undergraduate EFL Students towards Learning English Language. *Studies in English Language Teaching*, Vol. 2, No. 3, 2014. Available online: <http://www.scholink.org/ojs/index.php/selt/article/view/239/219>
2. Maba, wayan. 2017. Teachers' Perception on the Implementation of the Assessment Process in 2013 Curriculum. *International Journal of Social Sciences and Humanities*. Denpasar. Vol. 1, No. 2
3. Moeller, A. J., & Catalano, T. (2015). Foreign Language Teaching and Learning. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, 327–332. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92082-8>
4. Ardiyansah, T. Y. (2021). Pre-Service Teachers' Perceived Readiness in Teaching Online in International Internship Program. *Celtic: A Journal of Culture*, 8(1), 90–102. <https://doi.org/10.22219/celtic.v8i1.16456>
6. Sari, F. M. (2018). Patterns of Teaching-Learning Interaction in the EFL Classroom. *Teknosastik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 16(2), 41-48
7. Misir, H., Koc, D.K., & Koc, S.E. (2018). An analysis of learner autonomy and autonomous learning practices in Massive Open Online Language Courses. *Arab World English Journal (AWEJ) Special Issue on CALL (4)* DOI: <https://dx.doi.org/10.24093/awej/call4.3>
8. Al Samadani, H.A. & Ibnian, S.S. (2015). The Relationship between Saudi EFL Students' Attitudes towards Learning English and their Academic Achievement. *International Journal of Education and Social Science*, Vol. 2 No. 1, pp. 92-102. Available online: <http://www.ijessnet.com/wpcontent/uploads/2015/01/11.pdf>
9. Ahmadi, A. M. (2019). The Use of Technology in English Language Teaching. *Frontiers in Education Technology*, 2(3), p168. <https://doi.org/10.22158/fet.v2n3p168>
10. Laila Al-Sharqi & Irum Saeed Abbasi. 2020. The Influence of Technology on English Language and Literature. *English Language Teaching*; Vol. 13, No. 7; 2020 ISSN 1916-4742 E-ISSN 1916-4750 Published by Canadian Center of Science and Education
11. Ketut Santi Indriani. 2021. Students' Attitude towards English Online Learning through Moodle during the Covid-10 Pandemic. *Ejournal.ummm.ac.id. Celtic*. vol.8 No. 2
12. Polit, D. F., & Beck, C.T. (2018). *Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice*. (9th Ed). Philadelphia: Lippincott Williams Chou, T.-C. R. (2014). A Scale of University Students' Attitudes toward e-Learning on the Moodle System. *International Journal of Online Pedagogy and Course Design*, 4(3), 49–65. <https://doi.org/10.4018/ijopcd.2014070104>.